

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yakni menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sebab untuk mendapatkan informasi atau data peneliti perlu untuk terjun langsung ke lapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini dengan kuantitatif kausal. Penelitian kausal bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel (X terhadap Y) pada obyek yang diteliti dan memiliki sifat sebab-akibat.¹ Dalam arti lain terdapat variabel yang mempengaruhi (*independen*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependen*). Penelitian kausal dipilih dengan dalih meneliti ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini pengaruh efikasi diri dan manajemen diri terhadap indeks prestasi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan desain survei. Penelitian survei merupakan penelitian dengan penggalan data yang terjadi pada masa lampau atau sekarang, mengenai karakteristik, pendapat, perilaku, keyakinan, hubungan variabel serta untuk menguji hipotesis variabel psikologis dan sosiologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, pengumpulan data melalui pengamatan (kuesioner atau wawancara) tidak mendalam, serta hasil digeneralisasikan.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yakni semua mahasiswa pada Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus angkatan 2020-2023. Adapun jumlah mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 3.1. Data Mahasiswa Tadris IPS Berdasarkan Jumlah

No	Angkatan	Kelas			Jumlah Mahasiswa
		A	B	C	
1	2020	31	30	29	90
2	2021	26	28	28	82
3	2022	35	33	35	103
4	2023	37	37	38	112

Sumber: (Data Mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus, 2023)³

¹ Sugiyono, 25.

² Sugiyono, 36.

³ Tata Usaha Fakultas Tarbiyah, "Data Mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus," 2023.

Berdasarkan Tabel 3.1. jumlah mahasiswa Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus pada angkatan 2020-2023 secara keseluruhan berjumlah 387 mahasiswa. Adapun sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dimana pengambilan sampel yang memberi peluang sama untuk tiap-tiap anggota populasi guna dipilih menjadi anggota sampel. *Probability sampling* yang digunakan peneliti yakni dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik sampling tersebut digunakan sebab populasi memiliki unsur atau anggota yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional.⁴ Strata pada penelitian ini yakni angkatan 2020, angkatan 2021, angkatan 2022, serta angkatan 2023.

Pengambilan sampel menggunakan perhitungan dengan rumus Yamane. Rumus Yamane bisa digunakan bila jumlah populasi diketahui. Adapun rumus Yamane sebagai berikut.⁵

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel dibutuhkan

N = Populasi

e = *Sampling error*, biasanya 5%.

Dalam penelitian ini diketahui jumlah mahasiswa angkatan 2020-2023 Program Studi Tadris IPS yakni 387 mahasiswa. Adapun perhitungannya yakni:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{387}{1 + 387(0,05)^2} \\ n &= \frac{387}{1 + 387(0,0025)} \\ n &= \frac{387}{1 + 0,97} \\ n &= \frac{387}{1,97} \\ n &= 196 \end{aligned}$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 134.

⁵ Sugiyono, 143–44.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Yamane menghasilkan jumlah sampel untuk penelitian ini yakni sebesar 196 responden.

Jumlah sampel dengan strata dilaksanakan melalui cara pengambilan *proportional random sampling* dengan rumus alokasi proporsional sebagai berikut.⁶

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Sehingga jumlah anggota sampel berdasarkan bagiannya sebagai berikut.

1. Angkatan 2020 : 90 mahasiswa

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{90}{387} \cdot 196$$

$$ni = 46$$

2. Angkatan 2021 : 82 mahasiswa

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{82}{387} \cdot 196$$

$$ni = 42$$

3. Angkatan 2022 : 103 mahasiswa

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{103}{387} \cdot 196$$

$$ni = 52$$

4. Angkatan 2023 : 112 mahasiswa

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{112}{387} \cdot 196$$

⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 66.

$$ni = 58$$

$$ni = 46 + 42 + 52 + 58$$

$$ni = 198$$

Berdasarkan perhitungan alokasi proporsional, jumlah sampel penelitian ini yakni 198 mahasiswa sebagai responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bisa disebut variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau adanya variabel dependen.⁷ Variabel independen atau variabel bebas juga disebut sebagai variabel pengaruh dimana variabel ini memengaruhi variabel lain yang tidak terbatas. Pada penelitian ini variabel independennya yakni efikasi diri dan manajemen diri.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau bisa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, dikarenakan variabel independen.⁸ Pada penelitian ini variabel dependennya yakni indeks prestasi mahasiswa.

D. Variabel Operasional

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan teknik kausal. Metode survei dipilih karena proses pengumpulan data dalam penelitian dengan instrumen (kuesioner) dalam rangka meminta tanggapan kepada responden. Teknik kausal digunakan karena penelitian ini mengkaji tentang pengaruh efikasi diri dan manajemen diri terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa. Adapun definisi variabel operasional dalam penelitian ini yakni:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner

Variabel	Definisi	Konsep	Indikator
Efikasi Diri	Efikasi diri merupakan tingkat kepercayaan	1. Tingkat (<i>Magnitude</i>)	a. Sikap atau perilaku yang ditunjukkan dalam menghadapi tugas.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

⁸ Sugiyono, 57.

	tiap-tiap individu dalam mengatasi suatu masalah berdasar pada kemampuannya. Dalam hal ini yakni tugas mahasiswa dalam perkuliahan.		b. Keyakinan dalam mengatasi tugas yang sulit.
		2. Kekuatan (<i>Strength</i>)	<p>a. Keyakinan dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuannya</p> <p>b. Ulet dalam menjalankan usaha ketika menemukan kesulitan</p> <p>c. Sikap atau perilaku setelah mengalami kegagalan</p> <p>d. Cara pandang terhadap pengalaman</p>
		3. Generalisasi (<i>Generality</i>)	<p>a. Keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas dengan perbandingan capaian orang lain</p> <p>b. Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam berbagai situasi</p>
Manajemen Diri	Manajemen diri menunjukkan	1. <i>Motivation</i>	a. Perencanaan tujuan

	dimana seseorang dapat mengatur dirinya dalam rangka menjalani kehidupannya.		<ul style="list-style-type: none"> b. Kepercayaan terhadap kemampuan c. Harapan d. Persepsi
		2. <i>Methods of Learning</i>	a. Cara memperoleh pengetahuan
		3. <i>Use of Time</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Perhatian terhadap waktu b. Prioritas terhadap tugas
		4. <i>Physical and Social Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Modifikasi lingkungan b. Kerjasama dengan teman
		5. <i>Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan keberhasilan belajar yang telah dilalui b. Kontrol aktivitas akademik
Indeks Prestasi Kumulatif	Indeks prestasi mahasiswa ditujukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terkait dengan materi selama masa perkuliahan. Indeks prestasi mahasiswa dalam hal ini bersifat pengetahuan (<i>knowledge</i>).	-	-

Sumber: (Fanisa dan Eyus, 2020;⁹ Bhatara, 2019;¹⁰ Asih, 2017)¹¹ yang dimodifikasi oleh peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Angket (kuesioner)

Angket dalam penelitian ini merupakan alat pengumpul data paling penting yakni sebagai instrumen penelitian. Kuesioner digunakan dalam pengumpulan data yang menyangkut variabel independen yakni Efikasi Diri (X1) dan Manajemen Diri (X2). Adapun angket yang digunakan peneliti yakni dengan angket tertutup/sudah ada alternatif jawaban (skala likert).

Skala likert mengukur pendapat, persepsi, sikap pada individu ataupun kelompok mengenai fenomena sosial. Fenomena sosial dikemas dalam bentuk variabel penelitian. Melalui skala likert, variabel yang hendak diukur dilakukan penjabaran menjadi indikator variabel. Selanjutnya, menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.¹²

Tiap pernyataan dalam bagian evaluasi merupakan daftar tanggapan seperti “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”.¹³ Dalam penelitian ini, tiap-tiap pernyataan terdiri dari empat kategori jawaban yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), serta sangat tidak setuju (STS). Artinya, tidak menggunakan jawaban netral dalam kuesioner. Alasan menggunakan skala likert dengan empat kategori yakni adanya jawaban netral terkesan ragu-ragu, belum menjawab, tidak memiliki pendirian jelas atau tidak

⁹ Fanisa Dina Amalia dan Eyus Sudihartinih, “Hasil Belajar dan Efikasi Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama pada Mata Pelajaran Matematika,” *Sigma: Kajian Ilmu Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2020): 10, http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_sigma/article/view/807.

¹⁰ Bhatara Dharma Wijaya, “Pengaruh Efikasi Diri Akademik, Resiliensi, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Akademik Mahasantri UIN Walisongo Semarang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), 33, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10928/#:~:text=Efikasi diri akademik dan resiliensi berpengaruh langsung terhadap,motivasi berprestasi memediasi pengaruh resiliensi terhadap prestasi akademik.>

¹¹ Asih Hanifitah Samhah, “Kecenderungan Academic Self-Management Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018)” (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), 35.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 152.

¹³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 391.

memiliki pendirian. Dengan demikian, responden memiliki kesempatan atau terlihat kecenderungannya untuk menjawab ke arah yang jelas setuju-tidak setuju. Adanya jumlah alternatif jawaban terserah atas pertimbangan peneliti.¹⁴ Adapun kriteria penilaian skala likert antara 1 (satu) sampai 4 (empat) sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Skala Likert

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilaksanakan dengan terstruktur dimana peneliti melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperkaya dan mendukung data atau informasi.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel dependen yakni Prestasi Akademik (Y) pada mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus. Dokumen prestasi akademik mahasiswa diperoleh dari Tata Usaha Fakultas Tarbiyah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat statistik dengan uji normalitas, linearitas, multikolinieritas, serta dengan uji hipotesis. Adapun dalam analisis data, peneliti menggunakan regresi dan korelasi berganda.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai peneliti guna mencari tahu data berdistribusi normal atau tidak. Data normal menjadi syarat untuk melaksanakan inferensi statistik. Uji normalitas data dilakukan guna menentukan jenis statistik yang akan dipakai. Bila data berdistribusi normal, maka alangkah baiknya menggunakan statistik parametrik. Namun, bila data tidak berdistribusi normal maka statistik nonparametrik akan

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 63.

digunakan. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan pada semua variabel penelitian yang kemudian melalui proses analisis dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic's 26 for windows* dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan bahwa bila $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Bila uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal, uji hipotesis menggunakan statistik parametrik.¹⁵ Adapun bila memperoleh $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal sehingga akan digunakan statistik non parametrik.

b. Uji Linieritas.

Uji linieritas dipakai peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen linier atau tidak. Uji linieritas biasanya dipakai untuk prasyarat pada analisis regresi linier atau korelasi. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic's 26 for windows* dengan ketentuan nilai variabel independen terhadap variabel dependen bernilai $> 0,05$ maka data dapat dikatakan memiliki hubungan linier yang signifikan.¹⁶

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai peneliti dengan tujuan mencari tahu terdapat atau tidak korelasi yang linier antar variabel eksogen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factory (VIF)*, dengan ketentuan “Bila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka multikolinieritas tidak terjadi”.¹⁷

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis apakah menolak H_0 atau menerima H_0 . Bila data berdistribusi normal melalui uji prasyarat akan digunakan statistik parametrik dengan uji t dan uji regresi berganda.

¹⁵ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data untuk Penelitian* (Denpasar: Jayapangus Press, 2018), 38.

¹⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, ed. oleh M. Ady Susanto (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 65–71.

¹⁷ Agus Purwo, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), 97.

a. Uji t

Uji t dalam penelitian ini menggunakan uji t parsial dimana pengujian tersebut dipakai guna mengetahui pengaruh variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen dimana dalam penelitian ini yakni pengaruh efikasi diri (X_1) terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y) dan pengaruh manajemen diri (X_2) terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y). Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t parsial dalam penelitian ini memanfaatkan *software IBM SPSS Statistic's 26 for windows*. Uji t parsial mempunyai dasar pengambilan keputusan dimana:

- 1) Bila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Bila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁸

Pengambilan keputusan lain dimana:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial dinyatakan signifikan. Artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan. Artinya, tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹

Uji normalitas oleh peneliti, bila data terbukti tidak terdistribusi normal, digunakan statistik non parametrik dengan uji korelasi *Rank Spearman*. Pengujian hipotesis dengan korelasi *Rank Spearman* digunakan peneliti untuk membuktikan adanya hubungan atau pengaruh antar variabel. Pengujian ini dapat digunakan walaupun sumber data antar variabel tidak sama.²⁰ Hubungan atau pengaruh antar variabel bisa diartikan melalui nilai signifikansi serta seberapa besar kekuatan

¹⁸ Ari Prasetyo, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan," *Management Analysis Journal* 1, no. 4 (2012): 4, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/497>.

¹⁹ Ali Mashuri, *Buku Ajar Statistika Parametrik Dasar: Uji Hubungan, Uji Perbedaan, dan Aplikasinya Menggunakan JASP* (Malang: Inara Publisher, 2023), 59, https://www.researchgate.net/publication/367150943_Buku_Ajar_Statistika_Parametrik_Dasar_Uji_Hubungan_Uji_Perbedaan_dan_Aplikasinya_Menggunakan_JASP.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 379.

pengaruh melalui koefisien korelasi. Adapun pengambilan keputusan sebagai berikut.²¹

1) Bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka menerima H_0 .

2) Bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka menolak H_0 .

b. Uji Multivariat²²

Uji multivariat dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi berganda. Regresi berganda dipakai untuk mengetahui pengaruh atau hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen dengan syarat tertentu yakni minimal terdapat dua variabel independen serta satu variabel dependen. Adapun persamaan garis regresi pada penelitian dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Nilai konstanta

b1 = Nilai koefisien regresi variabel X1

b2 = Nilai koefisien regresi variabel X2

X1 = Variabel independen ke-1

X2 = Variabel independen ke-2

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Kudus.
2. H_{a2} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen diri terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Kudus
3. H_{a3} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan manajemen diri secara bersama-sama terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Kudus.

²¹ V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), 123–25.

²² Citra Savitri et al., *Statistik Multivariat dalam Riset* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 1.